

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur baterai alumunium udara.....	3
Gambar 1. 2 Proses Elektrolisis menggunakan Modul Sel Surya.....	4
Gambar 1. 3 Hasil ketika sudah dielektrolisis	5
Gambar 3. 1 Overall Function Prototipe Baterai Alumunium Udara Dengan Elektrolit Air Alkali.....	13
Gambar 3. 2 Function tree Prototipe Baterai Alumunium Udara Dengan Elektrolit Air Alkali	14
Gambar 3. 3 Diagram Blok Prototipe Baterai Alumunium Udara.....	15
Gambar 3. 4 Diagram Blok Prototipe Baterai Alumunium Udara.....	16
Gambar 3. 5 Diagram Blok Prototipe Baterai Alumunium Udara Level 2.1	17
Gambar 3. 6 Diagram Blok Prototipe Baterai Alumunium Udara Level 2.2	18
Gambar 3. 7 Flowchart Kalkulasi Pada Unit Kontrol bagian 1.....	18
Gambar 3. 8 Flowchart sistem.....	20
Gambar 3. 9 Desain Sistem: Prototipe Sel Baterai Alumunium Udara	26
Gambar 3. 10 Timeline dan Pembagian Kerja Anggota Tim.....	27
Gambar 4. 1 Portable Water Ionizer	28
Gambar 4. 2 Modul Sel Surya	28
Gambar 4. 3 pH meter.....	29
Gambar 4. 4 TDS meter	29
Gambar 4. 5 Multimeter	30
Gambar 4. 6 Aplikasi Lux meter.....	30
Gambar 4. 7 Rangkaian Pengujian Arus dan Tegangan Baterai Alumunium Udara	31
Gambar 4. 8 Grafik Tegangan masing-masing elektrolit dengan berat 300-gram ..	32
Gambar 4. 9 Grafik Tegangan masing-masing elektrolit dengan berat 500-gram ..	33
Gambar 4. 10 Grafik Arus masing-masing elektrolit dengan berat 300-gram.....	34
Gambar 4. 11 Grafik Arus masing-masing elektrolit dengan berat 500-gram.....	35
Gambar 4. 12 Grafik Daya masing-masing elektrolit dengan berat 300-gram	36
Gambar 4. 13 Grafik Daya masing-masing elektrolit dengan berat 500-gram	37
Gambar 4. 14 Hasil Seri Tegangan dari berat 300-gram dan 500-gram.....	40
Gambar 4. 15 Hasil Seri Arus dari berat 300-gram dan 500-gram.....	41
Gambar 4. 16 Hasil Seri Daya dari berat 300-gram dan 500-gram.....	42

Gambar 4. 17 Grafik tegangan dari masing-masing larutan dengan berat 300-gram	43
Gambar 4. 18 Grafik tegangan dari masing-masing larutan dengan berat 500-gram	44
Gambar 4. 19 Grafik arus dari masing-masing larutan dengan berat 300-gram	45
Gambar 4. 20 Grafik arus dari masing-masing larutan dengan berat 500-gram	46
Gambar 4. 21 Grafik daya dari masing-masing larutan dengan berat 300-gram	47
Gambar 4. 22 Grafik daya dari masing-masing larutan dengan berat 500-gram	48
Gambar 4. 23 Grafik seri tegangan dari masing-masing larutan dengan berat 300-gram dan 500-gram	50
Gambar 4. 24 Grafik seri tegangan dari masing-masing larutan dengan berat 300-gram dan 500-gram	51
Gambar 4. 25 Grafik daya tegangan dan arus dari masing-masing larutan dengan berat 300-gram dan 500-gram	52
Gambar 4. 26 Tampilan Aplikasi LUX Meter	54
Gambar 4. 27 Skematik Sistem	67
Gambar 4. 28 Hasil Integrasi Sistem	68
Gambar 5. 1 LED dengan Larutan Garam Laut	71
Gambar 5. 2 software wireshark	77
Gambar 5. 3 Perubahan Alumunium sebelum dan sesudah pada sel 1	78
Gambar 5. 4 Perubahan Alumunium sebelum dan sesudah pada sel 2	79
Gambar 5. 5 Perubahan Alumunium sebelum dan sesudah pada sel 3	79
Gambar 5. 6 Perubahan Alumunium sebelum dan sesudah pada sel 4	79
Gambar 5. 7 uji umur pakai	81
Gambar 5. 8 Perbandingan Alumunium Sel 1	84
Gambar 5. 9 Perbandingan Alumunium Sel 2	84
Gambar 5. 10 Perbandingan Alumunium Sel 3	84
Gambar 5. 11 Perbandingan Alumunium Sel 4	85